

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Variasi Bahasa di Kecamatan Langensari Kota Banjar”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variasi leksikal bahasa di Kecamatan Langensari serta pilihan bahasa masyarakat di Kecamatan Langensari. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa leksikon yang terdapat di Kecamatan Langensari berdasarkan hasil penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini adalah bahasa di Kecamatan Langensari. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak dan metode cakap. Metode simak diwujudkan dengan teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak libat cakap, teknik catat dan teknik rekam. Metode cakap diwujudkan dengan teknik dasar yaitu teknik Pancing. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik cakap bertemu muka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan ekstralingual, teknik dasar menggunakan teknik hubung banding ekstralingual, teknik hubung banding membedakan dan menyamakan sebagai teknik lanjutannya. Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan secara formal dan informal.

Hasil penelitian ini disimpulkan, bahwa Kecamatan Langensari memiliki dua bahasa, yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Pada analisis leksikal ditemukan proses onomasiologis, penghilangan bunyi dan penambahan bunyi, yang dipengaruhi oleh faktor geografis. Faktor sosial menggunakan empat variabel, yakni variabel jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan, dengan variabel tersebut mempengaruhi pilihan bahasa pada masyarakat di Kecamatan Langensari. Perbedaan dalam pemilihan bahasa di Kecamatan Langensari, paling banyak ditemukan, pada kategori yang dipengaruhi oleh faktor usia dan pendidikan, serta paling sedikit ditemukan pada kategori yang dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Penelitian ini diharapkan dapat membuka manfaat bagi perkembangan ilmu kebahasaan khususnya bagi penelitian dialektologi.

Kata kunci: Variasi lekskal dan pilihan bahasa masyarakat di Kecamatan Langensari.

SUMARRY

This research is entitled “Linguistic Variation in Langensari sub-district, Banjar City”. The purpose of this research is to describe the lexical variations and linguistic choices in Langensari sub-district. This descriptive–qualitative research collects the data in the forms of lexicons found in Langensari sub-district based on the field research results. The data sources are languages used in Langensari sub-district which are collected through listening and speaking. The listening method is conducted using the basic technique of tapping and followed with the further technique of listening while speaking, as well as writing, and recording. The speaking method is conducted using the basic technique of elicitation and the further technique of speaking face to face. The data are analyzed using extra-linguistic equivalence with the basic technique of extra-linguistic correlative comparison and the further technique of differential and non-differential correlative comparison. The results of data analysis are both formally and informally presented.

The research results conclude that Langensari sub-district has two languages, consisting of Javanese and Sundanese language. Due to the lexical analysis, it is found that there are onomasiologic processes, sound omission or addition influenced by the geographical factors. Meanwhile, the social factor has four variables covering sex, age, education, and occupation which influence the linguistic choices made by the people of Langensari sub-district. Age and education are the most factors influencing the linguistic choices in Langensari sub-district, while sex is the least one. This research is expected to provide benefits for the development of linguistic sciences, especially on dialectologikal researches.

Keywords: Dialectology, lexical variations and linguistic choices in Langensari sub-district.